



ABSTRAK

Kasiyani, (2019): Pemanfaatan Simpan Pinjam Badan Usaha Milik Kampung (BUM Kampung) Bandar Bersatu terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Kampung Bandar Sungai Kecamatan Sabak Auh Ditinjau Menurut Ekonomi Islam

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Usaha Milik Kampung (BUM Kampung) Jl. Antara, Kp. Bandar Sungai, Kecamatan Sabak Auh, latar belakang dalam penelitian ini bahwa BUM Kampung memiliki program pemberian dana untuk modal usaha dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat, namun fenomena yang didapat bahwa masih ada penerima dana yang belum bisa meningkatkan ekonomi keluarga maka dirumuskan masalah bagaimana pemanfaatan simpan pinjam Badan Usaha Milik Kampung (BUM Kampung) Bandar Bersatu terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di kampung Bandar Sungai Kecamatan Sabak Auh, bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan simpan pinjam Badan Usaha Milik Kampung (BUM Kampung) dan bagaimana tinjauan ekonomi islam tentang pemanfaatan simpan pinjam Badan Usaha Milik Kampung (BUM Kampung) Bandar Bersatu Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Kampung Bandar Sungai Kecamatan Sabak Auh.

Populasi dalam penelitian ini masyarakat yang mengajukan pinjaman sebanyak 53 orang dan untuk memperkuat data diambil sampel karyawan BUM Kampung sebanyak 3 orang dengan metode *Total Sampling*. dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dokumentasi kemudian dianalisa data menggunakan metode *Deskriptif Kualitatif*. Maka didapat bahwa pemanfaatan dana BUM Kampung sangat membantu terlihat dari presentase yang tinggi 48 orang atau 90,6%, namun dari sisi penggunaan dana belum maksimal karena kebanyakan dana tidak digunakan untuk usaha ini dapat dilihat dari presentase yang juga cukup tinggi yaitu 30 orang atau 56,6%.

Adapun Faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan simpan pinjam di badan usaha milik kampung (BUM Kampung) adalah membantu atau meminjamkan modal untuk usaha masyarakat sehingga usaha masyarakat bisa berkembang. Faktor penghambat dalam pemanfaatan simpan pinjam di badan usaha milik kampung (BUM Kampung) adalah adanya sebagian pihak dari masyarakat dalam menggunakan dana yang dipinjamnya tidak digunakan sesuai dengan akad yang telah sepakati mereka menggunakan dana tersebut tidak untuk usaha melainkan untuk kebutuhan sehari-hari seperti, biaya anak sekolah bahkan membayar cicilan motor yang sudah jatuh tempo, sehingga usaha yang dijalankan tidak berjalan dengan baik dan tidak berkembang. Adapun tinjauan ekonomi islam tentang pemanfaatan simpan pinjam di badan usaha milik kampung (BUM Kampung) yaitu menggunakan prinsip tolong menolong, penyaluran dana tepat sasaran, dan sesuai dengan ekonomi islam. Namun dari segi akad penggunaan dana masih kurang tidak sesuai dengan ekonomi islam karena mereka tidak menggunakan dana sesuai dengan kesepakatan.